

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengelolaan tenaga pendidik dalam implementasi MBS dibidang perencanaan sudah dilaksanakan namun hanya mencapai 57,92% dari yang diharapkan dan masih terdapat berbagai kegiatan yang belum terlaksana dengan baik sesuai dengan yang di harapkan. Antara lain ketidak keterlibatan guru-guru dalam merencanakan pelolaan tenaga pendidik di sekolah oleh kepala sekolah.
- b. Pengelolaan tenaga pendidik dalam implementasi MBS dibidang pengembangan tenaga pendidik sudah dilaksanakan dengan cukup baik 57,87% namun pengelolaanya belum sesuai dengan yang diharapkan 80% antara lain Kepala sekolah bersama guru kadang-kadang mengadakan studi banding kesekolah sekolah lainnya yang dianggap lebih maju.
- c. Pengelolaan tenaga pendidik dalam imlementasi Manajemen Berbasis Sekolah khususnya di bidang penempatan tenaga pendidik di sekolah belum maksimal 55,55% utamanya dalam hal penempatan tidak didasarkan pada kompetensi serta bakat dan minat guru hal ini disebabkan oleh pengalaman dan pengetahuan kepala sekolah yang belum mumpuni.

d. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tenaga pendidik dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan posigadan telah dilaksanakan dengan walaupun belum merata diseluruh bidang.

**A. Saran.**

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi instansi terkait dalam hal ini Dinas Pendidik dan Kebudayaan kabupaten bolaang mongondow selatan khususnya untuk lebih memaksimalkan pelatihan bagi kepala-kepala sekolah SD dalam hal pengelolaan tenaga pendidik dalam implementasi MBS.
2. Pemerintah diharapkan kiranya lebih meningkatkan pemberian perhatian yang lebih kepada pihak sekolah guna meningkatkan pelaksanaan peningkatan pengelolaan tenaga pendidik dalam implementasi manajemen berbasis sekolah.
3. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan hubungan dengan seluruh stacholder yang terkait guna memperoleh bantuan pikiran, baik dalam bidang perencanaan, pengembangan dan penempatan tenaga pendidik agar pengelolaan tenaga pendidik dalam implementasi MBS lebih berlangsung secara efektif dan efisien.